

ABSTRACT

Background: *Patients with chronic kidney failure require renal replacement therapy, namely hemodialysis because they have impaired kidney function. Most of the patients undergoing hemodialysis experience anxiety. Anxiety will have an impact and influence on the good and bad quality of one's sleep. Adrenaline, feeling the heart is pounding, blood flow increases due to feelings of anxiety, this causes a person to be constantly awake. This study aims to determine the relationship between anxiety levels and sleep quality in chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis.*

Methods: *Correlational quantitative research design with a cross-sectional approach, a population of 86 hemodialysis patients, 86 patients were obtained as research samples using the total sampling technique, HARS and PSQI questionnaire measuring instruments by means of guided interviews, data analysis using the Kendall's Tau test.*

Result: *The result showed that half of the respondents experienced mild anxiety, namely as many as 43 respondents (50.0%), and almost all of the respondents experienced poor sleep quality, namely as many as 75 respondents (87.2%). The p -value for the relationship between anxiety level and sleep quality in chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis was 0.006.*

Conclusion: *There is a relationship between the level of anxiety and the quality of sleep in patients with chronic kidney failure undergoing hemodialysis at the Raden Mattaher Hospital Jambi in 2023.*

Keywords: *Anxiety Level, Sleep Quality, Hemodialysis*

ABSTRAK

Latar belakang: Pasien dengan penyakit gagal ginjal kronik membutuhkan terapi pengganti ginjal yaitu hemodialisis karena sudah mengalami gangguan fungsi ginjal. Hampir sebagian besar pasien yang menjalani hemodialisa mengalami kecemasan. Kecemasan akan berdampak dan berpengaruh pada baik buruknya kualitas tidur seseorang. Adrenalin, perasaan jantung berdebar kencang, aliran darah meningkat imbas dari perasaan cemas, hal tersebut menyebabkan seseorang menjadi terus terjaga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas tidur pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

Metode: Desain penelitian kuantitatif *korelasional* dengan pendekatan *crosssectional*, jumlah populasi 86 pasien hemodialisa, diperoleh 86 pasien sebagai sampel penelitian dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *total sampling*, alat ukur kuesioner HARS dan PSQI dengan cara wawancara terpimpin, analisis data menggunakan uji *Kendall's Tau*.

Hasil: Didapatkan bahwa setengah dari responden mengalami kecemasan ringan yaitu sebanyak 43 responden (50,0%), dan hampir seluruh dari responden mengalami kualitas tidur yang buruk, yaitu sebanyak 75 responden (87,2%). Nilai *p-value* untuk adanya hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas tidur pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa adalah 0,006.

Kesimpulan: Terdapat hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas tidur pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2023.

Kata kunci: Tingkat Kecemasan, Kualitas Tidur, Hemodialisa

